

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan antara empati dan *altruisme* pada siswa keperawatan, terdapat hubungan yang positif antara empati dan *altruisme*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji korelasi *Product Moment*. Artinya, secara umum jika seseorang memiliki empati yang tinggi maka perilaku *altruisme* juga akan tinggi, dan sebaliknya jika seseorang memiliki empati yang rendah maka perilaku *altruismenya* juga akan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empati menyumbang 79,3% dari perilaku *altruisme* dan faktor - faktor lainnya menyumbang 20,7% dalam mempengaruhi *altruisme*.

B. SARAN

1) Bagi siswa

Siswa yang mengambil jurusan keperawatan diharapkan lebih meningkatkan rasa empati, supaya dapat memahami orang lain walaupun yang membutuhkan bantuan adalah orang yang tidak dikenal atau siswa yang berbeda jurusan. Empati dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan perilaku Sosiodrama. Sosiodrama menurut Ahmad & Supriyono (Lina, 2019) adalah salah satu metode konseling yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisir sikap, tingkah laku atau penghargaan terhadap seseorang seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat. Tujuan drama sosial yang dilakukan siswa adalah agar siswa belajar menilai dan menghargai emosi yang dialami orang lain. Diharapkan melalui drama

sosial, siswa dapat mengembangkan sikap hormat dan empati terhadap masalah yang dialami orang lain.

Berdasarkan katagorisasi masih terdapat siswa yang berada dalam katagori sedang dalam perilaku *altruismenya*. Sehingga dalam hal ini perlu adanya untuk meningkatkan perilaku *altruismenya*. Menurut Wibowo (Isnaeni, Wibowo & Mugiarto, 2018). cara meningkatkan perilaku *altruisme* ini dengan diadakannya konseling kelompok, karena dengan mengadakan bimbingan kelompok siswa akan terlatih untuk lebih mudah berempati dengan anggota kelompok lainnya, dengan adanya rasa peduli terhadap masalah anggota kelompok lain akan menjadikan siswa memiliki sifat tidak egois, menghargai pendapat anggota lain dan mampu membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Menurut hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, 79,3% perilaku *altruisme* dipengaruhi oleh empati, artinya ada 20,7% variabel atau faktor lainnya yang juga mempengaruhi perilaku *altruisme*. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya yang menekuni topik penelitian yang sama agar mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi perilaku *altruisme* dan peneliti selanjutnya diharapkan menambah referensi baru.